



Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya
 DOI: <https://doi.org/10.54883.jakmw.v5i1.1250>
 ISSN: 2809-6762
<http://ejournal.umw.ac.id/jakmw>



Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Pada Anak Pra Sekolah Melalui Terapi Bermain: Literatur Review

Merry Pongdatu¹, Sitti Aisyah Cahayani², Desi Y Arima³, Ayu Wardani⁴, Delvi⁵, Dina Eka Saputri⁶, Fauzan Rahman⁷

¹Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu, Kesehatan Universitas Mandala Waluya
^{2,3,4,5,6,7}Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Anak usia prasekolah (3-6 tahun) berada pada masa penting perkembangan, termasuk motorik kasar dan motorik halus. Pada tahap ini, anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar kemampuan motoriknya berkembang optimal. Namun dalam kenyataannya, masih banyak anak prasekolah yang menunjukkan keterlambatan perkembangan motorik karena kurangnya stimulasi yang sesuai, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah. Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan anak dalam aktivitas sehari-hari serta kesiapan belajar di tahap selanjutnya. Berbagai bentuk stimulasi seperti terapi bermain misalnya puzzle dan kids yoga telah dilaporkan dapat meningkatkan kemampuan motorik anak, tetapi efektivitasnya perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian berbasis literatur. Oleh karena itu, penting dilakukan telaah untuk mengetahui sejauh mana stimulasi melalui terapi bermain mampu mengembangkan motorik kasar dan motorik halus pada anak prasekolah (Hidayat, 2012). **Tujuan:** untuk mengetahui perkembangan motorik halus dan kasar pada anak usia prasekolah. Pencarian literatur dilakukan secara literatur pada beberapa database yaitu Google Scholar, Researchgate, Garuda Portal, dan Neliti. Dengan menggunakan pencarian literature untuk menemukan artikel yang tepat dalam menjawab pertanyaan penelitian dengan kriteria pembatasan yaitu artikel full-text dan publikasi artikel tahun 2018-2025. **Hasil:** Pencarian tersebut ditemukan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria dan kata kunci yang telah di tetapkan, puzzle **efektif meningkatkan motorik halus**, sedangkan kids yoga dan intervensi motorik **efektif meningkatkan motorik kasar**. Semua artikel mendukung bahwa stimulasi bermain yang terstruktur dan menyenangkan sangat berperan dalam optimalisasi tumbuh kembang anak prasekolah.

Kata kunci : Perkembangan, Motorik Kasar, Motorik Halus, Anak Pra Sekolah.

Stimulation of Gross Motor and Fine Motor Development in Preschool Children Through Play Therapy: Literature Review

ABSTRACT

Preschool children (3-6 years) are in a crucial period of development, including gross and fine motor skills. At this stage, children require appropriate stimulation for optimal motor development. However, in reality, many preschool children still show delays in motor development due to a lack of appropriate stimulation, both at home and in the school environment. This condition can impact children's abilities in daily activities and readiness to learn in the next stage. Various forms of stimulation such as play therapy, such as puzzles and kids yoga, have been reported to improve children's motor skills, but their effectiveness needs to be further studied through literature-based research. Therefore, it is important to conduct a review to determine the extent to which stimulation through play therapy is able to develop gross and fine motor skills in preschool children (Hidayat, 2012). **Objective:** To determine the development of fine and gross motor skills in preschool children. **Method:** A literature search was conducted through several databases, namely Google Scholar, Researchgate, Garuda Portal, and Neliti. By using a literature search to find appropriate articles to answer the research questions with the limitation criteria of full-text articles and articles published in 2018-2025. **Results:** The search yielded 10 articles that met the established criteria and keywords. Puzzles were effective in improving fine motor skills, while kids' yoga and motor interventions were effective in improving gross motor skills. All articles supported the importance of structured and enjoyable play stimulation in optimizing the growth and development of preschool children.

Keywords: Development, Gross Motor Skills, Fine Motor Skills, Preschool Children.

Penulis Korespondensi :

Merry Pongdatu

Afiliasi : Universitas Mandala Waluya

E-mail : merrypongdatu85@gmail.com

No. Hp : 085299479260

PENDAHULUAN

Pada masa balita hingga pra sekolah, anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek bahasa, sosial, emosi, kreativitas, serta kemampuan motorik. Perkembangan ini menjadi dasar bagi kesiapan anak memasuki tahap pendidikan selanjutnya sehingga stimulasi sejak dini sangat diperlukan. Pada periode prasekolah (usia 3–5 tahun), kemampuan motorik kasar dan halus berkembang dengan cepat, namun dapat mengalami hambatan jika tidak distimulasi secara tepat.

Perkembangan motorik dipengaruhi oleh faktor genetik, nutrisi, lingkungan, serta stimulasi dari orang tua dan pendidik. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan keterlambatan kemampuan motorik, yang berdampak pada kesiapan akademik, kemandirian, serta interaksi sosial anak. Oleh karena itu, intervensi yang menyenangkan dan sesuai usia sangat diperlukan untuk memaksimalkan tumbuh kembang anak prasekolah.

Dua bentuk stimulasi yang banyak direkomendasikan adalah permainan puzzle dan kids yoga. Puzzle efektif dalam melatih koordinasi mata–tangan, kekuatan otot jari, serta ketelitian, sehingga berperan langsung dalam peningkatan motorik halus. Sementara itu, kids yoga merupakan aktivitas fisik yang mampu melatih keseimbangan, kekuatan otot besar, fleksibilitas, serta koordinasi tubuh, sehingga membantu meningkatkan motorik kasar.

Berdasarkan pentingnya stimulasi dini dan banyaknya pilihan metode yang tersedia, literature review ini dilakukan untuk meninjau bukti ilmiah mengenai efektivitas puzzle terhadap motorik halus serta kids yoga terhadap motorik kasar pada anak prasekolah. Pendekatan ini dipilih karena kedua jenis stimulasi bersifat mudah diterapkan, menyenangkan, dan terbukti memberikan manfaat perkembangan yang signifikan (Ningrum dkk., 2023).

METODE PENELITIAN

Pencarian literatur dilakukan menggunakan metode literature review. Pertanyaan penelitian disusun dengan pendekatan PICO, yaitu:

Patient : Anak prasekolah,

Intervention : Playing puzzle dan kids yoga,

Comparison : Tidak ada,

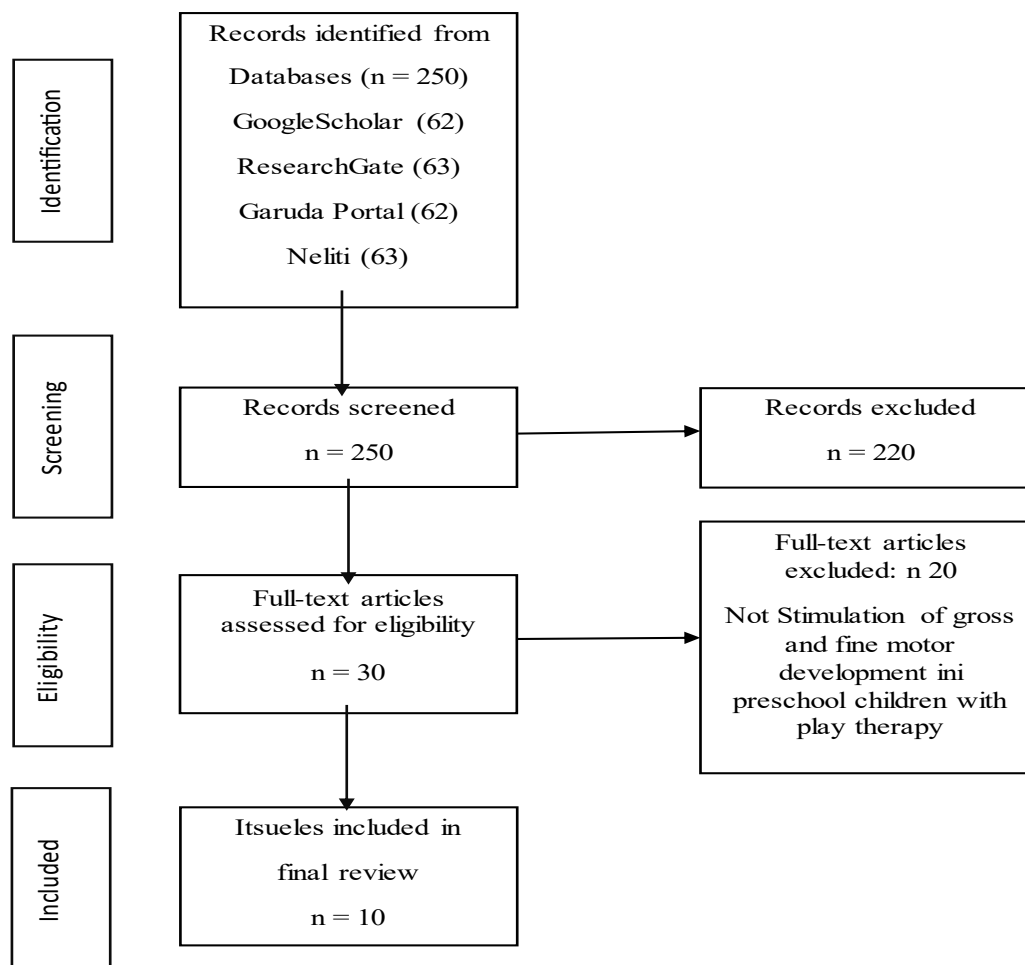
Outcome : Peningkatan motorik kasar dan halus.

Pencarian dilakukan pada empat database: Google Scholar, ResearchGate, Garuda Portal, dan Neliti, dengan kata kunci: “development” AND “gross motor skills” AND “fine motor skills” AND (puzzle OR yoga). Artikel yang diambil dibatasi pada full-text, berbahasa Indonesia atau Inggris, dan dipublikasikan tahun 2018-2025.

Proses seleksi dilakukan melalui tiga tahap:

1. Screening judul dan abstrak,
2. Pembacaan full-text,
3. Pemilihan akhir artikel berdasarkan kesesuaian topik.

Duplikasi artikel dihapus, kemudian studi yang memenuhi kriteria diekstraksi datanya meliputi penulis, desain, sampel, intervensi, instrumen, dan hasil penelitian. Data dianalisis secara naratif karena variasi desain dan instrumen antarartikel. Total 10 artikel memenuhi kriteria dan digunakan dalam review.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian yang dilakukan oleh Safira (2023) memperlihatkan bahwa kegiatan bermain puzzle memberikan dampak yang nyata terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah. Sebelum dilakukan intervensi, sebagian besar anak masih berada pada kategori perkembangan rendah. Dari 30 responden yang terlibat, tercatat lima anak termasuk kategori sangat lemah, sepuluh anak berada pada kategori lemah, dan lima belas anak tergolong cukup. Setelah mengikuti terapi bermain puzzle secara rutin, kondisi ini mengalami perubahan yang signifikan. Sebanyak 23 anak menunjukkan perkembangan yang kuat dalam keterampilan motorik halus, sementara delapan anak masih berada pada kategori lemah. Analisis statistik melalui uji T berpasangan menghasilkan nilai $p = 0,023 (<0,05)$, yang menegaskan bahwa puzzle memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Maghfuroh (2018) dan Yuniati (2018), yang juga membuktikan bahwa permainan puzzle dapat meningkatkan keterampilan koordinasi motorik halus pada anak prasekolah. (Safira, 2023)

Sementara itu, penelitian Inayati Ceria (2024) menyoroti efek stimulasi kids yoga terhadap perkembangan motorik kasar anak prasekolah di TK Mekar Siwi, Sleman. Pada awal pengukuran, mayoritas anak masih berada dalam kategori normal (64,3%), sebagian lainnya membutuhkan perhatian khusus (21,4%), dan hanya sebagian kecil yang berada pada kategori advance (14,3%). Setelah diberikan intervensi berupa kids yoga selama tiga kali pertemuan, terlihat peningkatan yang cukup jelas. Sebanyak 57,1% anak berada dalam kategori advance, 32,2% dalam kategori normal, dan 10,7% masih memerlukan perhatian.

Menariknya, tidak ada anak yang mengalami keterlambatan perkembangan. Hasil analisis uji Wilcoxon menghasilkan nilai $p = 0,000 (<0,05)$, yang berarti stimulasi melalui yoga terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak prasekolah (Ceria & Rahayu, 2024).

Tabel 1. Ringkasan Tabel Hasil Penelitian

No	Author	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
.	Nike Safira (Safira, 2023)	Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Motoric Halus Anak Usia Prasekolah	Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain puzzle terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah di RT 16 Komplek Inkopad Bogor tahun 2021.	Penelitian Pra eksperimen tal dengan pendekatan satu kelompok, yaitu pra-tes dan pasca-tes. Total populasi adalah 34 orang dengan 30 anak prasekolah berusia 3 hingga 6 tahun sebagai sampel. Analisis data menggunakan uji-T berpasangan	Perkembangan motorik halus sebelum intervensi dikategorikan sangat lemah (5 orang), lemah (10 orang), dan cukup (15 orang). Setelah intervensi, 8 orang dikategorikan lemah dan 23 orang dikategorikan kuat. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p sebesar 0,023.	Terdapat pengaruh terapi bermain puzzle terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah di RT 16 Komplek Inkopad Bogor tahun 2021.
.	Ni Kadek Deny Mulya Sari, Ni Ketut Suarni, I Made Candiasa (Ni Kadek Deny Mulya Sari dkk., 2024)	Pengembangan Video Pembelajaran Yoga Asana untuk Meningkatkan Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia 4–5 Tahun	Mengembangkan media video pembelajaran yoga asana dan menilai validitas, kepraktisan, serta efektivitasnya dalam meningkatkan perkembangan fisik motorik anak usia 4–5 tahun.	Penelitian dan pengembangan (R&D) model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan guru yoga. Uji coba pada 10 anak usia 4–5 tahun.	Video berdurasi 17 menit dinilai sangat valid oleh ahli (rata-rata skor 3,88–4,00).	Video pembelajaran yoga asana terbukti valid, sangat praktis, dan efektif meningkatkan perkembangan fisik-motorik anak usia 4–5 tahun, dengan ketuntasan belajar mencapai 90%.
.	Lasmina Lumban Gaol, Erna Masdiana, Usti Julita (Lasmina Lumban Gaol dkk.)	Efektivitas Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia	Mengetahui efektivitas permainan puzzle dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia	Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada 2 responden. Instrumen: observasi dan	Anak awalnya hanya mau bermain bila dibimbing. Setelah intervensi puzzle 2 kali, kedua subjek	Permainan puzzle terbukti efektif meningkatkan motorik halus anak prasekolah. Terdapat

		Prasekolah	prasekolah.	permainan puzzle.	dapat menyusun puzzle sendiri tanpa bantuan. Perkembangan motorik halus meningkat dari kondisi awal menjadi normal setelah bermain puzzle.	perubahan signifikan sebelum dan sesudah intervensi, dan aktivitas puzzle dapat membantu perkembangan motorik halus maupun kasar anak.
	Inayati Ceria, Puspito Panggih Rahayu.(Ceria & Rahayu, 2024)	Pengaruh Stimulasi <i>Kids Yoga</i> Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Pra Sekolah	untuk melihat apakah ada pengaruh stimulasi kids yoga terhadap perkembangan motorik kasar pada anak pra sekolah.	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain <i>Quasy Eksperimen pre post test</i> . Tempat penelitian di TK Mekar Siwi MaguwoharJDepok Sleman. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling sebanyak 28 responden. Analisis data menggunakan uji wilcoxon..	uji statistik wilcoxon menunjukkan setelah dilakukan stimulasi yoga kids terdapat kenaikan hasil pengukuran perkembangan motorik kasar pada anak pra sekolah dengan nilai positif rank = 19, Z score = -4, 185 dengan nilai p-value = 0,000<0,05.	Terdapat pengaruh yang signifikan stimulasi kids yoga terhadap perkembangan motorik kasar pada anak pra sekolah. Saran perlunya selalu menstimulasi perkembangan anak pra sekolah dengan yoga kids yang menyenangkan.
	Herliana, Yecha Febrieanitha Putri, Fahmi (Herliana dkk., n.d.)	Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di KB Penerus Bangsa Desa Tanjung Kepayang	Mengetahui pengaruh permainan puzzle terhadap perkembangan motorik halus anak di KB Penerus Bangsa Desa Tanjung Kepayang.	Penelitian pre-experimental, desain one group pretest-posttest. Sampel 13 anak. Teknik pengumpulan data: observasi, tes, dokumentasi. Analisis: uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji t.	Terdapat peningkatan signifikan kemampuan motorik halus setelah 11 kali pertemuan menggunakan permainan puzzle. Hasil uji-t menunjukkan nilai sig. 0,000 < 0,05, artinya terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest.	Permainan puzzle berpengaruh signifikan dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga puzzle efektif sebagai media stimulasi motorik halus.
	Putri Dewi	Pengaruh	Mengetahui	Penelitian	Skor rata-rata	Permainan

	<p>Anggraini & Kristy Mellya Putri Maya (Anggraini dkk., 2024)</p>	<p>Permainan Puzzle terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Usia 4-5 Tahun</p>	<p>pengaruh permainan puzzle terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK Nurul Iman, Talang Kerinci, Muaro Jambi.</p>	<p>kuantitatif, desain pre-eksperimental (one group pretest-posttest). Sampel 23 anak (total sampling). Instrumen: observasi Denver II. Analisis: univariat & uji t paired sample.</p>	<p>motorik halus meningkat dari 1,70 (sebelum) menjadi 1,96 (sesudah). Proporsi kategori "baik" meningkat dari 69,6% → 95,7%. Uji statistik menunjukkan p = 0,014, artinya puzzle berpengaruh signifikan.</p>	<p>puzzle berpengaruh signifikan meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun. Anak menjadi lebih terampil dalam koordinasi mata-tangan dan aktivitas motorik halus lainnya.</p>
	<p>Fransisca Desti Kurniasih, Isfaizah, Dona Rande Bua, Galih Ayu Tias, Adelina Maharani Tugestim, Binti Yuliana, Wahyuni, Fentisarti (Kurniasih dkk., 2025)</p>	<p>Yoga pada Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Kognitif pada Anak Usia Prasekolah</p>	<p>Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik dan kognitif anak usia prasekolah, mengembangkan regulasi emosi, meningkatkan ketenangan diri, serta meningkatkan fokus dan konsentrasi belajar anak melalui edukasi dan praktik yoga anak</p>	<p>Metode yang digunakan adalah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara serentak di tiga taman kanak-kanak di Indonesia, yaitu TK Vinsensius Puduk Payung Semarang (11 siswa), TK Kemala Bhayangkari 02 Bulungan Kalimantan Utara (9 siswa), dan TK Kemala Bhayangkari 09 Sangatta Utara Kalimantan Timur (15 siswa). Kegiatan dilakukan pada 3 Juni 2025 selama 60 menit yang diawali dengan edukasi tentang yoga anak, dilanjutkan praktik yoga</p>	<p>Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak dapat mengikuti gerakan yoga dengan antusias dan menunjukkan pemahaman tentang pentingnya yoga. Anak tampak lebih fokus, mampu mengikuti instruksi, menunjukkan keseimbangan tubuh yang lebih baik, serta peningkatan kemampuan motorik kasar dan kognitif selama pelaksanaan kegiatan</p>	<p>Yoga anak terbukti bermanfaat dalam meningkatkan konsentrasi belajar, kemampuan kognitif, motorik kasar, kecerdasan emosional, serta keseimbangan tubuh pada anak usia prasekolah. Kegiatan yoga anak disarankan untuk dilakukan secara rutin, misalnya sebagai kegiatan ice breaking di kelas, guna mendukung tumbuh kembang anak secara optimal</p>

				yang meliputi gerakan pemanasan, gerakan inti, dan pendinginan. Evaluasi dilakukan melalui observasi kemampuan motorik dan kognitif anak selama kegiatan berlangsung		
.	Ima Amalia Juliyantiara, Dodik Hartono, Achmad Kusyairi (Juliyantiara dkk., 2025)	Efektivitas Senam Pinguin dan Yoga Kids terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 5–6 Tahun di RA Masyithoh V Kota Probolinggo	Mengetahui efektivitas senam pinguin dan yoga kids terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun.	Pre-experimental design, two group pre-post test; 40 responden; instrumen KPSP; analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.	Kedua intervensi (senam pinguin & yoga kids) meningkatkan motorik kasar secara signifikan ($p = 0.000$). Nilai Z senam pinguin: -4.379 Nilai Z yoga kids: -4.134 Senam pinguin menunjukkan efektivitas lebih tinggi.	Senam pinguin dan yoga kids sama-sama efektif meningkatkan motorik kasar, namun senam pinguin lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di RA Masyithoh V.
	Nur Khasanah, Neni Ratna, Laeli Mufarikhah, Supriyatin, Widayati (Waluyo dkk., 2024)	Yoga Kids untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak di PAUD Genius Desa Nyatnyono	Meningkatkan pengetahuan ibu dan guru tentang yoga kids serta melihat efek yoga kids pada konsentrasi & daya tahan tubuh anak.	Kegiatan pengabdian masyarakat: persiapan, pretest, penyuluhan, demonstrasi yoga kids, praktik, posttest. Responden: 18 anak & ibu.	Pengetahuan ibu meningkat dari kategori baik 16,7% menjadi 88,9%. Anak lebih aktif, bugar, dan tampak lebih fokus saat belajar setelah praktik yoga.	Yoga kids efektif meningkatkan konsentrasi belajar, daya tahan tubuh, serta membuat anak lebih kreatif, aktif, dan senang belajar.
0	Muhammad Iqbal S, Cut Oktaviyana, Cut Nalul Azkia(S et al.,	Pengaruh Permainan Puzzle terhadap Perkembangan	Mengetahui pengaruh permainan puzzle terhadap perkembangan	Quasi Experiment, one group pretest-posttest design, 18 responden,	Rata-rata nilai motorik halus meningkat dari 1,6667 menjadi 2,7222 setelah	Permainan puzzle berpengaruh positif terhadap perkembangan

	2023)	n Motorik Halus pada Anak Usia Prasekolah di TK Harapan Bunda Kabupaten Aceh Utara	motorik halus anak usia prasekolah.	total sampling, uji Wilcoxon.	intervensi. p-value 0,001 < 0,05 menunjukkan perbedaan signifikan.	motorik halus anak prasekolah. Disarankan orang tua dan guru rutin memberikan stimulasi puzzle untuk mengoptimalkan perkembangan anak.
--	-------	------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PEMBAHASAN

Perkembangan motorik halus pada anak prasekolah tidak sekadar berkaitan dengan kemampuan menggerakkan jari, tetapi merupakan hasil integrasi kompleks antara sistem neuromuskular, pemrosesan visual, koordinasi sensorimotor, serta kontrol motorik di korteks serebri (Hayati, 2019). Permainan puzzle bekerja melalui mekanisme sensorimotor integration, di mana anak harus mengenali bentuk secara visual, merencanakan gerakan (motor planning), serta mengeksekusi gerakan presisi melalui jari dan pergelangan tangan. Aktivitas ini secara langsung mengaktifkan korteks motorik primer, cerebellum, serta jalur proprioseptif, yang berperan dalam ketepatan dan stabilitas gerakan (Maghfuroh, 2018).

Peningkatan motorik halus yang dilaporkan oleh Safira (2023), Maghfuroh (2018), dan Yuniati (2018) secara deskriptif menunjukkan adanya perbaikan skor motorik halus setelah intervensi puzzle. Namun secara kritis, peningkatan ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan aktivitas bermain, melainkan mencerminkan terjadinya adaptasi neuromuskular akibat stimulasi berulang. Setiap aktivitas memasang, memutar, dan menekan kepingan puzzle melatih kontraksi otot intrinsik tangan, meningkatkan hand dexterity, serta memperbaiki sinkronisasi saraf–otot. Berdasarkan prinsip neuroplastisitas, repetisi gerakan manipulatif akan memperkuat koneksi sinaptik di area motorik, sehingga kemampuan kontrol gerak anak menjadi semakin matang (Safira, 2023).

Dengan demikian, puzzle tidak dapat dipandang hanya sebagai media permainan edukatif, tetapi sebagai alat stimulasi neuromotorik aktif yang mampu mempercepat kematangan jalur motorik halus. Kelemahan sebagian penelitian terdahulu adalah tidak menjelaskan mekanisme biologis ini secara eksplisit, sehingga hasilnya berhenti pada level deskriptif statistik tanpa membahas proses adaptasi sistem saraf yang mendasarinya. Padahal, bila dikaitkan dengan teori perkembangan motorik Hurlock dan konsep neurosains perkembangan, puzzle memiliki peran strategis dalam mendukung kesiapan akademik anak, terutama keterampilan menulis, menggambar, serta aktivitas sehari-hari yang memerlukan kontrol jari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 10 artikel, dapat disimpulkan bahwa stimulasi melalui terapi bermain berperan signifikan dalam perkembangan motorik anak prasekolah. Permainan puzzle terbukti efektif meningkatkan motorik halus melalui aktivitas manipulatif yang melatih koordinasi mata dan tangan dan kekuatan otot jari. Sementara itu, kids yoga secara konsisten meningkatkan motorik kasar anak melalui latihan keseimbangan, fleksibilitas, serta penguatan otot besar. Dengan demikian, kedua intervensi ini mampu mendukung perkembangan motorik halus dan kasar secara optimal pada anak prasekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dalam penyusunan literature review ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penulisan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., Mellya, K., Maya, P., & Jambi, U. A. (2024). Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik. 15(2), 129–135.
- Hayati, H. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Beronce Bentuk Dan Warna Pada Kelompok B Tk Pkk Denggen. 1(20), 220–233.
- Herliana, Yecha Febrieanitha Putri, & Fahmi. (N.D.). Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Kb Penerus Bangsa Desa Tanjung Kepingang.
- Juliyantiara, I. A., Hartono, D., & Kusyairi, A. (2025). Efektivitas Senam Pinguin Dan Yoga Kids Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Ra Masyithoh V Kota Probolingg Universitas Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo , Indonesia. 3(April).
- Kurniasih, F. D., Bua, D. R., Tias, G. A., Tugestim, A. M., & Yuliana, B. (2025). Yoga Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Dan Kognitif Pada Anak Usia Prasekolah. 4(1), 274–283.
- Lasmina Lumban Gaol, Erna Masdiana, & Usti Julita. (N.D.). Efektifitas Permainan Puzzel Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Lasmina. 3(3), 56–63.
- Maghfuroh, L. (2018). Metode Bermain Puzzle Berpengaruh Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. 3(1), 55–60.
- Ni Kadek Deny Mulya Sari, Ni Ketut Suarni, & I Made Candiasa. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Yoga Asana Untuk Meningkatkan Perkembangan Fisik-Motorik. 11(September), 178–185.
- Ningrum, J. A., Nurhayati, S., & Kembang, T. (2023). Jurnal Cendikia Muda Volume 3 , Nomor 3 , September 2023 Issn : 2807-3469 Penerapan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Tentang Pengetahuan Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat Application Of Health Education To Mothers About Growth Knowledge Preschool Age Children (3-6 Years) In The Work Area Of The Central Metro Health Center Ningrum , Penerapan Pendidikan Kesehatan Ningrum , Penerapan Pendidikan Kesehatan. 3(September), 364–370.
- Waluyo, U. N., Khasanah, N., Ratna, N., Mufarikhah, L., Waluyo, U. N., Waluyo, U. N., Waluyo, U. N., Waluyo, U. N., Waluyo, U. N., Info, A., History, A., & Concentration, S. (2024). Yoga Kids Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Di Paud Genius Desa Nyatnyono. 3(2), 2825–2833. Menurunkan Kecemasan Pada Lansia. Gadjah Mada Journal Of Professional Psychology (Gamajpp), 5(2), 147-157

Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya (JAKMW) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

